

**PENGGUNAAN ANALISIS *DUPONT* DAN EVA UNTUK
MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PT BLUE BIRD
TBK PASCA HADIRNYA PLATFORM TRANSPORTASI
ONLINE**



Carbansel

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Manajemen

Oleh:

Michael Gian

2017120019

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA MANAJEMEN

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**USAGE OF DUPONT AND EVA ANALYSIS TO
EVALUATE THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT
BLUE BIRD TBK. AFTER ONLINE TRANSPORTATION
PLATFORM**



Carhansel

UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Management

By

Michael Gian

2017120019

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN MANAGEMENT

Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2020

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGGUNAAN ANALISIS *DUPONT* DAN EVA UNTUK
MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PT BLUE BIRD
TBK PASCA HADIRNYA PLATFORM TRANSPORTASI
ONLINE**

Oleh:

Michael Gian Santosa Sukardi

2017120019

Bandung, Januari 2021

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini, CMA

Pembimbing Skripsi,

Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Michael Gian Santosa Sukardi
Tempat, tanggal lahir : Semarang, 19 Maret 1999
NPM : 2017120019
Program studi : Manajemen
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
PENGUNAAN ANALISIS *DUPONT* DAN EVA UNTUK MENGEVALUASI KINERJA KEUANGAN PT BLUE BIRD TBK PASCA HADIRNYA PLATFORM TRANSPORTASI ONLINE Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan Ibu **Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M**

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadus atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kersajanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 26 Januari 2021
Dinyatakan tanggal:

Pembuat pernyataan:



(Michael Gian Santosa Sukardi)

ABSTRAK

Kehadiran platform transportasi *online* berdampak pada penyedia transportasi lain dalam industri transportasi tak terkecuali taksi konvensional. PT Blue Bird Tbk. sebagai penyedia taksi konvensional terbesar mengalami penurunan pendapatan dan profitabilitas pasca kemunculan platform transportasi *online*. Arus kas perusahaan masih tergolong baik. Namun, harga saham dari PT Blue Bird Tbk. terus menurun dan tidak lagi setinggi ketika IPO. Agar perusahaan dapat bertahan dalam persaingan dengan transportasi *online* perlu dievaluasi efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, efisiensi, struktur modal serta nilai ekonomisnya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis *Dupont* dan EVA untuk mengukur kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk. Tujuan menggunakan metode analisis *Dupont* karena merupakan suatu alat analisis yang menyatukan rasio – rasio keuangan sehingga dapat menganalisis secara keseluruhan efektifitas, efisiensi dan struktur modal perusahaan. Tujuan menggunakan metode analisis EVA adalah mengukur apakah perusahaan menciptakan nilai tambah bagi pemegang modal dan investor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan jenis data kuantitatif. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan (*library research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT Blue Bird Tbk. periode 2014 sampai 2018.

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode analisis *Dupont*, dapat diketahui bahwa PT Blue Bird Tbk mengalami penurunan kinerja pasca hadirnya platform transportasi *online*. Hal ini dapat dilihat dari penurunan nilai ROE dari tahun 2014 hingga 2017 dan sedikit meningkat pada tahun 2018. Penurunan ROE disebabkan oleh menurunnya nilai ROA dan *equity multiplier*. Nilai dari ROA lebih kecil daripada ROE. Penyebab penurunan pada nilai ROA disebabkan oleh menurunnya *net profit margin* dan *total asset turnover*. Penurunan *net profit margin* disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari sektor taksi yang dipengaruhi oleh ketatnya persaingan dengan transportasi *online*. Namun, beban usaha yakni beban pemasaran dan beban operasional justru mengalami peningkatan. *Total asset turnover* dari PT Blue Bird Tbk. memiliki nilai dibawah satu yang menunjukkan bahwa aset dari PT Blue Bird Tbk belum dimanfaatkan secara maksimal dalam menghasilkan penjualan. Nilai *equity multiplier* yang terus menurun disebabkan oleh peningkatan ekuitas dan menurunnya utang jangka panjang. Berdasarkan hasil analisis dengan metode EVA, dapat diketahui bahwa kinerja PT Blue Bird Tbk, dari tahun 2014 hingga 2018 kurang baik karena EVA selama lima tahun bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa PT Blue Bird Tbk. tidak memberikan nilai tambah bagi pemilik modal. Nilai negatif dari EVA disebabkan karena nilai NOPAT yang jauh lebih kecil dari hasil perkalian antara WACC dan *invested capital*.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dimasa yang akan datang, Perusahaan sebaiknya meningkatkan serta menjaga kestabilan pendapatan dari jasa penyewaan kendaraan. Perusahaan juga perlu meningkatkan pendapatan sektor taksi dengan meyasar daerah yang belum terdapat transportasi *online* dan meningkatkan efektifitas dari aplikasi My Blue Bird dan kerjasama dengan Gojek. Perusahaan perlu meningkatkan efisiensi beban usaha dengan menggunakan media pemasaran yang efektif dan murah, mengevaluasi sistem penggajian dan kompensasi dan mengurangi penambahan pegawai. Perusahaan sebaiknya lebih memaksimalkan aset untuk menambah pendapatan seperti melakukan penyewaan gedung.

Kata kunci : Persaingan, Kinerja Keuangan, *Economic Value Added*.

ABSTRACT

The presence of an online transportation platform has an impact on other transportation providers in the transportation industry, including conventional taxis. PT Blue Bird Tbk. as the largest conventional taxi provider has experienced a decline in revenue and profitability after the emergence of online transportation platforms. The company's cash flow is still relatively good. However, the share price of PT Blue Bird Tbk. continues to decline and is no longer as high as when the IPO. For a company to survive in competition with online transportation, it is necessary to evaluate the effectiveness of the company is using its assets to generate sales, efficiency, capital structure, and economic value. Therefore, this study uses Dupont and EVA analysis to measure the financial performance of PT Blue Bird Tbk. The purpose of using the Dupont analysis method because it is an analytical tool that unites financial ratios so that it can analyze the overall effectiveness, efficiency, and capital structure of the company. The purpose of using the EVA analysis method is to measure whether the company creates added value for capital holders and investors. The research method used in this research is the descriptive research method with quantitative data types. In this study, the data collection technique used was library research. Sources of data in this study are secondary data in the form of financial statements of PT Blue Bird Tbk. 2014 to 2018 period.

Based on the analysis using the Dupont analysis method, it can be seen that PT Blue Bird Tbk has experienced a decline in performance after the presence of an online transportation platform. This can be seen from the decline in ROE value from 2014 to 2017 and slightly increased in 2018. The decline in ROE was caused by a decrease in the value of ROA and the equity multiplier. The value of ROA is smaller than ROE. The cause of the decline in ROA value was due to a decrease in net profit margin and total asset turnover. The decline in net profit margin was due to lower revenue from the taxi sector which was influenced by intense competition with online transportation. However, operating expenses, namely marketing expenses, and operating expenses, actually increased. Total asset turnover from PT Blue Bird Tbk. has a value below one which indicates that the assets of PT Blue Bird Tbk have not been maximally utilized in generating sales. The equity multiplier value continued to decline due to increased equity and a decrease in long-term debt. Based on the results of the analysis using the EVA method, it can be seen that the performance of PT Blue Bird Tbk, from 2014 to 2018, was not good because EVA for five years was negative. This shows that PT Blue Bird Tbk. does not provide added value for the owner of capital. The negative value of EVA is due to the NOPAT value which is much smaller than the result of the multiplication between WACC and invested capital.

To improve the company's performance in the future, the Company should increase and maintain the stability of revenue from vehicle rental services. The company also needs to increase the revenue of the taxi sector by targeting areas where online transportation does not yet exist and increasing the effectiveness of the My Blue Bird application and collaboration with Gojek. Companies need to increase the efficiency of operating expenses by using effective and inexpensive marketing media, evaluating the payroll and compensation system, and reducing the addition of employees. Companies should maximize their assets to increase revenue, such as leasing a building.

Keywords: Competition, Financial Performance, Economic Value Added

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia, berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “ Penggunaan Analisis *Dupont* Dan EVA Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan PT Blue Bird Tbk. Pasca Hadirnya Transportasi Online” yang diajukan sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan berupa kritik, saran, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua serta tante penulis yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat kepada penulis dan telah membesarkan penulis sejak kecil hingga menyelesaikan studi.
2. Adik penulis, Michelle dan Grace yang membantu penulis dengan memberikan motivasi, doa serta dukungan untuk penulis
3. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., M.M sebagai dosen pembimbing penulis yang bersedia menyediakan waktu serta tenaga dalam membimbing penulisan skripsi ini dengan memberikan arahan, kritik serta saran untuk penulis.
4. Ibu Dr. Istiharini, CMA selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
5. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra. Msi. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Irsyanti Hasyim, S.E., M.S.M., M.Eng. selaku dosen wali penulis yang memberikan arahan dan dukungan selama perkuliahan.
7. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu bagi penulis selama perkuliahan
8. Stefan Manuel Anderson, Natasya Nadine dan Yohanes Anthony sebagai teman seperjuangan dalam penulisan skripsi yang selalu memberikan masukan dan dukungan bagi penulis.

9. Alvin, Audi, Evan , Ivan, Mike, dan Sandi sebagai teman main penulis yang menemani dan memberikan dukungan selama perkuliahan.
10. Rivky Kristian sebagai teman pertama penulis sejak kuliah pertama yang selalu menemani ,mendukung dan mengajak penulis jalan - jalan.
11. Devlin, Stevanus dan Valeri sebagai teman belajar penulis yang selalu menemani penulis belajar bersama ketika menghadapi ujian.
12. Patrick Santosa dan Kezia Hendrawan sebagai teman kelompok penulis dalam mata kuliah praktik bisnis yang telah berjuang bersama penulis dalam *Squideui* hingga sukses berjualan di Menefesto 2019.
13. Geng SB yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu namanya yang telah menemani dan memberikan dukungan bagi penulis selama kuliah.
14. Joshton, Tata dan Raras yang merupakan teman SMA penulis yang telah membantu dan menyemangati penulis.
15. Teman – teman Manajemen Angkatan 2017 yang telah berjuang bersama penulis selama masa perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan didalam skripsi ini karena keterbatasan pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk skripsi ini. Penulis berharap, penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan bahan untuk penelitian selanjutnya.

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
1.5. Kerangka Pemikiran	9
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1. Transportasi	14
2.1.1. Pengertian Transportasi.....	14
2.1.2. Peran dan Manfaat Transportasi.....	15
2.1.3. Klasifikasi Transportasi	16
2.1.4. Transportasi Daring.....	17
2.2. Manajemen Keuangan.....	18
2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	18
2.2.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	19
2.3. Kinerja Keuangan.....	20
2.3.1. Pengertian Kinerja Keuangan	20
2.3.2. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan	21
2.4. Laporan Keuangan	22
2.4.1. Pengertian Laporan Keuangan	22
2.4.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	22
2.4.3. Sifat Laporan Keuangan.....	23

2.4.4. Keterbatasan Laporan Keuangan	24
2.4.5. Komponen Laporan Keuangan	25
2.5. Analisis Laporan Keuangan	27
2.5.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	27
2.5.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan	28
2.5.3. Teknik Analisis Laporan Keuangan	28
2.6. Analisis Rasio Keuangan	30
2.6.1. Pengertian Rasio Keuangan	30
2.6.2. Bentuk Rasio Keuangan	30
2.7. Analisis Sistem <i>Du Pont</i>	31
2.7.1. Pengertian Analisis Sistem <i>Du Pont</i>	31
2.7.2. Manfaat Sistem <i>Du Pont</i>	32
2.7.3. Perhitungan Pada Sistem <i>Du Pont</i>	32
2.8. <i>Economic Value Added</i> (EVA)	34
2.8.1. Pengertian <i>Economic Value Added</i>	34
2.8.2. Manfaat <i>Economic Value Added</i>	35
2.8.3. Keunggulan <i>Economic Value Added</i>	35
2.8.4. Kelemahan <i>Economic Value Added</i>	36
2.8.5. Perhitungan <i>Economic Value Added</i>	36
2.8.6. Ukuran Kinerja <i>Economic Value Added</i>	40
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	41
3.1. Metode Penelitian	41
3.2. Jenis dan Sumber Data	41
3.3. Teknik Pengumpulan Data	42
3.4. Alur Penelitian	42
3.5. Objek Penelitian	43
3.6. Profil Perusahaan	43
3.7. Visi Misi	44
3.8. Struktur Organisasi	45
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	46
4.1. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode <i>Du Pont</i>	46
4.1.1. Bagan Sistem <i>Du Pont</i> PT Blue Bird Tbk	46

4.1.2. Perhitungan <i>Net Profit Margin</i>	46
4.1.3. Perhitungan <i>Total Asset Turnover</i>	52
4.1.4. Perhitungan <i>Return on Asset</i>	53
4.1.5. Perhitungan <i>Equity Multiplier</i>	54
4.1.6. Perhitungan <i>Return on Equity</i>	55
4.2. Analisis Kinerja Keuangan Dengan Metode <i>Economic Value</i> <i>Added (EVA)</i>	56
4.2.1. Perhitungan <i>Weighted Average Cost Capital (WACC)</i>	56
4.2.2. Perhitungan <i>Economic Value Added (EVA)</i>	61
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	63
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Net Profit Margin</i> PT Blue Bird Tbk 2014-2018	4
Tabel 1.2 Arus Kas PT Blue Bird Tbk 2014-2018.....	6
Tabel 3.1 Daftar Pemegang Saham PT Blue Bird Tbk. Tahun 2014.....	44
Tabel 4.1 <i>Net Profit Margin</i> PT Blue Bird Tbk 2014-2018.....	47
Tabel 4.2 Pendapatan Neto PT Blue Bird Tbk 2014-2018	47
Tabel 4.3 Beban Langsung PT Blue Bird Tbk 2014-2018	49
Tabel 4.4 Beban Usaha PT Blue Bird Tbk 2014-2018	50
Tabel 4.5 Pendapatan dan Beban Lain-lain PT BlueBird Tbk 2014-2018	51
Tabel 4.6 <i>Total Asset Turnover</i> PT Blue Bird Tbk 2014-2018.....	52
Tabel 4.7 <i>Return on Asset</i> PT Blue Bird Tbk 2014-2018	53
Tabel 4.8 <i>Equity Multiplier</i> PT Blue Bird Tbk 2014-2018.....	54
Tabel 4.9 <i>Return on Equity</i> PT BlueBird Tbk 2014-2018	55
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Biaya Utang Tahun 2014-2018	57
Tabel 4.11 Proporsi Utang Tahun 2014 – 2018	57
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Biaya Saham Biasa Baru 2014 – 2018 Dengan Metode CAPM	58
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Biaya Saham Biasa Baru 2014 – 2018 Dengan <i>Dividen Growth</i>	59
Tabel 4.14 Proporsi Saham Biasa Baru 2014-2018	60
Tabel 4.15 Hasil Perhitungan WACC Tahun 2014-2018	60
Tabel 4.16 Hasil Perhitungan <i>Invested Capital</i> 2014-2018	61
Tabel 4.17 Hasil Perhitungan <i>Economic Value Added (EVA)</i> 2014-2018	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik Perusahaan <i>Delisting</i> di Bursa Efek Indonesia	1
Gambar 1.2. Diagram Pangsa Pasar Transportasi <i>Online</i>	3
Gambar 1.3. Grafik Harga Saham PT Blue Bird Tbk Tahun 2014-2018	5
Gambar 2.1. Diagram Pangsa Pasar Transportasi <i>Online</i>	18
Gambar 2.2. Bagan Sistem <i>Du Pont</i>	34
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT Blue Bird Tbk	45
Gambar 4.1 Bagan Sistem <i>Du Pont</i> PT Blue Bird Tbk	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Laba Rugi PT Blue Bird Tbk. Tahun 2014 - 2015.....	70
Lampiran 2. Laporan Laba Rugi PT Blue Bird Tbk. Tahun 2016 – 2017	72
Lampiran 3. Laporan Laba Rugi PT Blue Bird Tbk. Tahun 2017 - 2018.....	74
Lampiran 4. Laporan Neraca PT Blue Bird Tbk. Tahun 2014 – 2015.....	76
Lampiran 5. Laporan Neraca PT Blue Bird Tbk. Tahun 2016 - 2017	78
Lampiran 6. Laporan Laba Rugi PT Blue Bird Tbk. Tahun 2017 - 2018.....	81
Lampiran 7. Perhitungan Varian dan Covarian Tahun 2014	83
Lampiran 8. Perhitungan Varian dan Covarian Tahun 2015	84
Lampiran 9. Perhitungan Varian dan Covarian Tahun 2016	84
Lampiran 10. Perhitungan Varian dan Covarian Tahun 2017	85
Lampiran 11. Perhitungan Varian dan Covarian Tahun 2018	85
Lampiran 12. Perhitungan Beta Saham.....	86

BAB 1

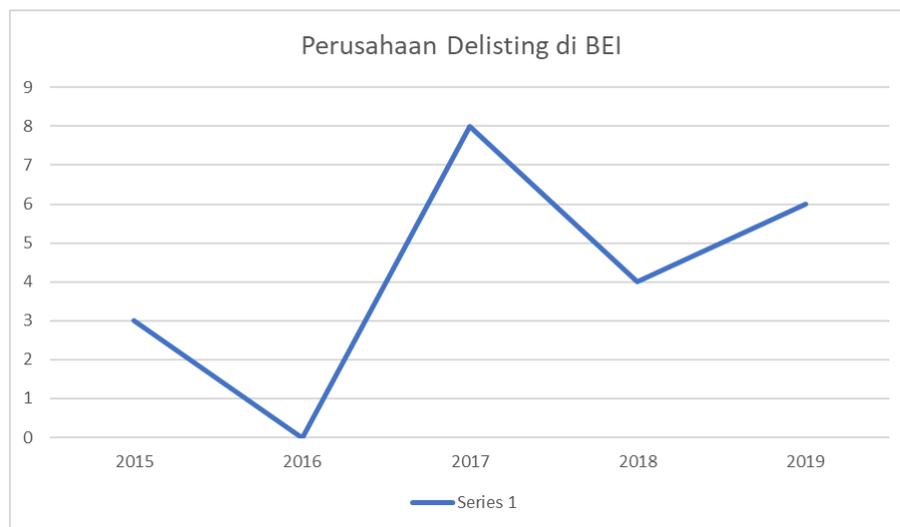
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembentukan sebuah perusahaan memiliki tujuan untuk menghasilkan profit dan mampu bertahan dan berkembang dalam jangka waktu yang cukup lama. Perkembangan teknologi, kondisi perekonomian dan ketatnya persaingan bisnis, memaksa perusahaan agar terus beradaptasi dengan perubahan, melakukan inovasi, mengevaluasi dan memperbaiki kinerjanya. Perusahaan yang tidak mampu bertahan, lama kelamaan akan semakin tergusur. Salah satu dampak dari kinerja buruk perusahaan adalah kebangkrutan.

Gambar 1.1

Grafik Perusahaan Delisting di Bursa Efek Indonesia



(sumber: www.sahamok.com, data diolah, 2020)

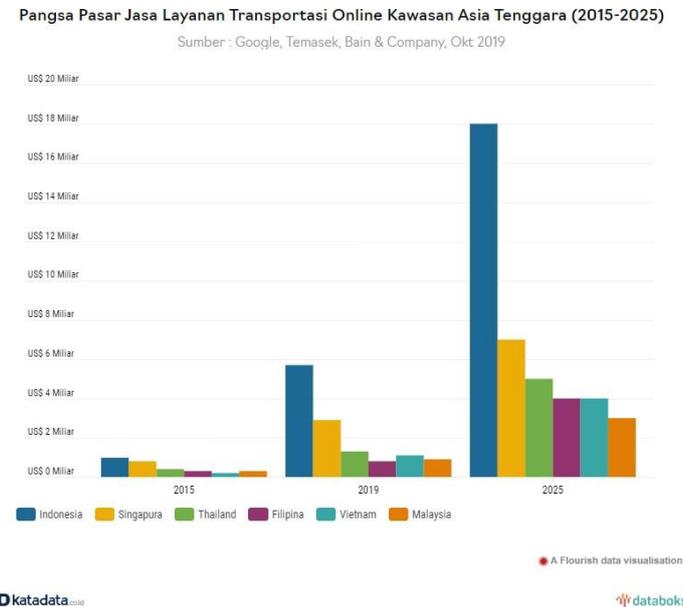
Kebangkrutan juga bisa dialami oleh berbagai perusahaan dalam berbagai industri. Data diatas merupakan data perusahaan go public yang mengalami delisting atau penghapusan catatan saham di bursa saham. Rata-rata dari perusahaan yang mengalami delisting karena perusahaan tersebut kesulitan melanjutkan kelangsungan usaha atau *going concern*. Perusahaan yang mengalami kebangkrutan tersebut cenderung mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*).

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat terutama transportasi umum. Transportasi umum yang biasanya digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah bis, angkutan kota dan juga transportasi umum tradisional seperti becak. Namun, transportasi umum di Indonesia masih jauh dari kata layak. Masyarakat lebih memilih untuk menggunakan kendaraan pribadi. Faktor penyebabnya adalah transportasi umum di Indonesia tidak bisa memberikan kenyamanan dan menjamin keselamatan dari penumpang. Kriminalitas juga sering terjadi pada angkutan umum. Hal ini yang dijadikan peluang oleh para penyedia layanan taksi untuk memberikan transportasi umum yang nyaman bagi masyarakat. Penyedia jasa transportasi berusaha memberikan layanan yang nyaman dan tentu saja menjamin keselamatan. Namun harga yang dipatok oleh para penyedia layanan taksi jauh lebih mahal daripada angkutan umum publik. Namun, harga tersebut masih sebanding dengan pelayanan yang diberikan. Taksi pun menjadi transportasi umum yang diandalkan oleh masyarakat.

Memasuki era Revolusi Industri 4.0, moda transportasi kini dapat diakses melalui aplikasi *smartphone* secara online. Transportasi *online* adalah perusahaan transportasi yang menggunakan aplikasi sebagai penghubung antara pengguna dan pengemudi. Kehadiran layanan transportasi online berdampak banyak bagi masyarakat dan perekonomian. Tarif yang lebih murah serta mudahnya menggunakan transportasi berbasis aplikasi tersebut membuat masyarakat beralih menggunakan jasa transportasi online seperti Go-Jek dan Grab. Berdasarkan hasil survei dari penelitian Crossmedia Link, 58% responden menjawab menggunakan transportasi online karena alasan kemudahan dan kenyamanan saat memesan langsung dari ponsel mereka. Selain itu, 61% responden mengatakan bahwa layanan yang diberikan dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan serta efisiensi merupakan faktor yang penting dalam menggunakan transportasi online. Transportasi online juga memiliki pangsa pasar yang besar tidak hanya di Indonesia saja namun juga di Asia Tenggara.

Gambar 1.2

Diagram Pangsa Pasar Transportasi Online



(Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/05/berapa-pangsa-pasar-jasa-layanan-transportasi-online-indonesia>)

Selain memberikan layanan transportasi, perusahaan penyedia layanan transportasi *online* juga memberikan layanan lain seperti logistik dan *delivery services*. Penyedia layanan transportasi *online* seperti Gojek bahkan melakukan inovasi dengan menciptakan dompet digital GoPay yang terintegrasi dengan layanan pemesanan transportasi online mereka sehingga lebih memudahkan konsumen dan mitra pengemudi.

Kehadiran transportasi *online* tentu saja berdampak pula pada moda transportasi lain dalam industri transportasi tak terkecuali taksi konvensional. Kehadiran taksi *online* dan ojek *online* tentu saja mempengaruhi operasional taksi konvensional. Taksi konvensional kini semakin kesulitan untuk mendapatkan calon penumpang. Akibatnya banyak perusahaan taksi yang menutup usahanya akibat tidak mampu bersaing dengan transportasi online.

PT Blue bird Tbk adalah perusahaan bergerak dalam bidang transportasi dan ekspedisi. Blue bird memiliki wilayah diberbagai kota besar di Indonesia. PT Blue bird Tbk menyediakan berbagai layanan mulai dari taksi, (Blue Bird & Pusaka) sampai dengan executive taxi (Silver Bird), limousine & car rental

(Golden Bird), charter bus (Big Bird), Logistic (Iron Bird Logistic). PT Blue Bird Tbk adalah salah satu penyedia layanan transportasi terbesar di Indonesia. Berikut adalah data pendapatan, laba/rugi bersih dan *net profit margin* dari PT Blue Bird Tbk sebelum hadirnya transportasi online pada tahun 2014 sesudah hadirnya transportasi online hingga tahun 2018.

Tabel 1.1

Net Profit Margin PT Blue Bird Tbk 2014-2018 (dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Revenue	Laba/ Rugi bersih	Net profit margin
2014	4.758.962	739.822	16%
2015	5.472.328	828.948	15%
2016	4.796.096	510.023	11%
2017	4.203.846	427.295	10%
2018	4.218.702	460.273	11%

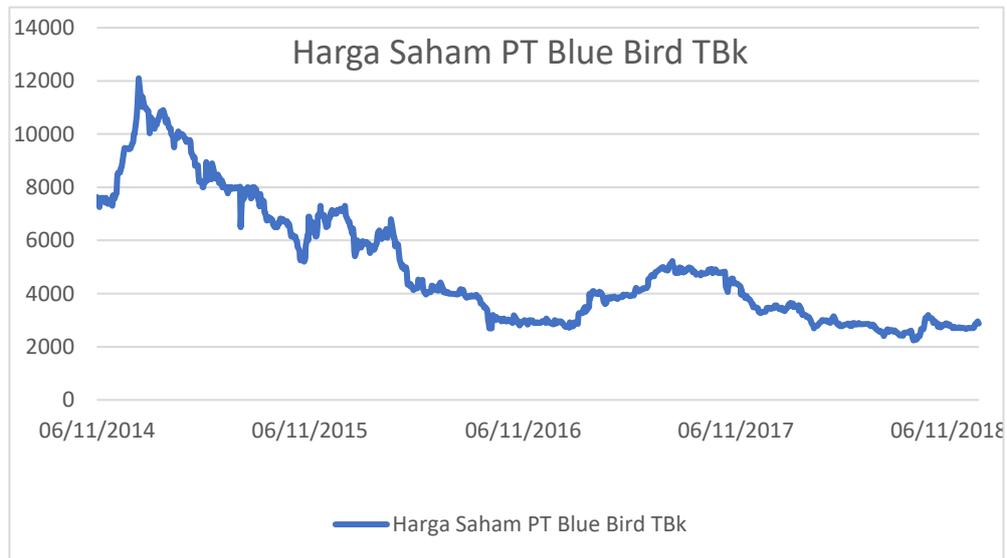
Sumber: laporan keuangan perusahaan, data diolah

Berdasarkan data diatas bahwa , masuknya transportasi online pada tahun 2014 berdampak bagi perusahaan. Pada tahun 2014, ketika transportasi online mulai memasuki Indonesia, PT Blue Bird Tbk masih mencatatkan pendapatan dan laba bersih yang cukup besar. Pada tahun 2015, pendapatan dan laba bersih Blue Bird semakin meningkat dari tahun sebelumnya. Namun, pada tahun 2016, ketika transportasi online mulai populer dan digemari oleh masyarakat, pendapatan dan laba bersih PT Blue Bird Tbk mulai mengalami penurunan yang cukup besar bila dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Hal tersebut juga dipengaruhi oleh penambahan beban non operasional. Pada tahun 2017 , pendapatan PT Blue Bird Tbk semakin menurun. Manajemen PT Blue Bird Tbk melakukan berbagai cara agar PT Blue Bird Tbk terus bertahan ditengah sengitnya persaingan bisnis di industri transportasi. Salah satunya adalah melakukan kerja sama dengan salah satu transportasi online yaitu Gojek. Kerjasama ini bertujuan agar PT Blue Bird Tbk dapat memasarkan layanan mereka secara digital melalui platform Gojek. Hasil dari kerjasama tersebut, pendapatan dan laba bersih PT Blue Bird Tbk kembali mengalami peningkatan pada tahun 2018. Berdasarkan data tersebut, profitabilitas PT Blue Bird Tbk masih dikatakan baik karena *net profit margin* selama 5 tahun masih berada

diatas 10% walaupun sempat mengalami penurunan. Berikut adalah grafik harga saham PT Blue Bird Tbk dari tahun 2014 hingga tahun 2018.

Gambar 1.3

Grafik Harga Saham PT Blue Bird Tbk Tbk Tahun 2014-2018



Sumber: www.investing.com (data diolah)

PT Blue Bird Tbk pertama kali melakukan IPO di bursa saham pada tahun 2014. Ketika PT Blue Bird Tbk pertama kali melakukan *listing*, harga saham perusahaan tersebut langsung melejit hingga mencapai Rp 12.000. Namun, pasca kemunculan transportasi online, harga saham perusahaan terus menurun. Kerjasama Blue Bird dengan Gojek pada tahun 2017 juga mempengaruhi harga saham PT Blue Bird Tbk. Tercatat, hasil dari kerjasama tersebut menyebabkan peningkatan harga saham PT Blue Bird Tbk. Namun, peningkatan tersebut tidak berlangsung lama dan harga saham PT Blue Bird Tbk kembali mengalami penurunan. Walaupun profitabilitas PT Blue Bird masih tergolong baik, namun tren harga saham PT Blue Bird Tbk terus menurun walaupun sempat naik. Kenaikan harga saham tersebut tidak mencapai harga saham sewaktu pertama kali melakukan IPO.

Tabel 1.2
Arus Kas Blue Bird Tbk Tahun 2014-2018 (dalam jutaan Rupiah)

	2014	2015	2016	2017	2018
Kas Dari Aktivitas Operasi	Rp 1.146.941	Rp 1.475.591	Rp 1.154.565	Rp 1.034.051	Rp 1.068.859
Kas Dari Aktivitas Investasi	-Rp 1.889.941	-Rp 1.376.689	-Rp 537.068	Rp 81.632	-Rp 784.822
Kas Dari Aktivitas Pembiayaan	Rp 1.435.865	-Rp 778.447	-Rp 297.007	-Rp 1.233.280	-Rp 182.426
Perubahan Bersih Kas	Rp 683.865	-Rp 679.545	Rp 320.490	-Rp 117.597	Rp 101.611
Kas awal tahun	Rp 267.075	Rp 950.941	Rp 271.936	Rp 591.886	Rp 474.289
Kas akhir tahun	Rp 950.941	Rp 271.936	Rp 591.886	Rp 474.289	Rp 575.900

Sumber: laporan keuangan perusahaan, data diolah

Berdasarkan data arus kas diatas, dapat dilihat bahwa arus kas dari kegiatan operasi dapat dikatakan cukup baik. Kas dari aktivitas operasi mengalami peningkatan dari tahun 2014 ke tahun 2015 tetapi mengalami penurunan dari tahun 2016 hingga tahun 2017. Pada tahun 2018 kas dari aktivitas operasi kembali meningkat walaupun kecil. Hal ini merupakan akibat dari peningkatan pendapat dan laba bersih dari PT Blue Bird Tbk. Kas dari aktivitas investasi mengalami pembengkakan pada tahun 2014 dan 2015. Hal ini diakibatkan pada tahun tersebut PT Blue Bird melakukan investasi pada peremajaan armada untuk menghadapi persaingan dengan transportasi online. pada tahun 2016 pengeluaran kas untuk aktivitas investasi mengalami penurunan pada tahun 2016. Hal ini disebabkan karena penurunan beban aset tetap. Pada tahun 2017 terjadi pemasukan kas dari aktivitas investasi mendapatkan hasil positif, hal ini disebabkan karena penurunan pembelian aset tetap sebagai akibat dari langkah Blue Bird yang melakukan penundaan pembelian kendaraan baru. Pada tahun 2014, PT Blue Bird Tbk mendapat kas dari aktivitas pendanaan yang disebabkan oleh adanya penerimaan dana dari aktivitas IPO yang diimbangi oleh peningkatan pembayaran dividen dan pembayaran utang jangka panjang. Pada 2015, terjadi pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan akibat peningkatan pembayaran pinjaman dan dividen. Pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan sempat menurun pada tahun 2016, namun kembali meningkat tajam pada tahun 2017. Pada 2018 pengeluaran kas untuk aktivitas pendanaan kembali menurun sebagai akibat penurunan utang bank jangka panjang. Berdasarkan data diatas, arus kas dari PT Blue Bird Tbk masih tergolong baik.

Dari data diatas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan masih mampu bertahan bila dilihat dari profitabilitas dan arus kasnya. Namun, bila perusahaan tidak meningkatkan efektifitas dan efisiensinya, maka profitabilitasnya tidak akan naik sehingga harga saham perusahaan pun tidak naik. Untuk itu perlu dievaluasi efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, efisiensi, struktur modal serta nilai ekonomis dari perusahaan agar perusahaan dapat memperbaiki kinerjanya untuk tahun tahun selanjutnya.

Dalam mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, efisiensi dan struktur modal, penulis menggunakan metode analisis *Dupont*. Analisis *Dupont* adalah suatu pendekatan untuk menguraikan rasio *return on equity* (ROE). Alasan penggunaan rasio ROE karena ROE menggambarkan besarnya *rate of return* yang didapatkan oleh pemegang sahamnya. Dengan memecah perhitungan ROE, kita dapat mengetahui bagaimana suatu bisnis mendapatkan keuntungan. Selain itu, *Dupont* merupakan suatu alat analisis yang menyatukan rasio – rasio keuangan sehingga dapat menganalisis secara keseluruhan efektifitas, efisiensi dan struktur modal perusahaan. Untuk mengukur nilai ekonomis dari perusahaan, maka penulis menggunakan metode analisis *economic value added* (EVA). Konsep EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian ke upaya penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan perusahaan secara adil yang diukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang (*weighted*) dari struktur modal awal yang ada (Widayanto,1994:188). Beberapa penelitian terdahulu telah menggunakan dua metode tersebut dalam menilai kinerja keuangan. Salah satunya adalah jurnal yang ditulis oleh Ratih Simbolon, Moch. Dzulkirom dan Muhammad Saifi dalam jurnal mereka mengenai penilaian kinerja perusahaan dalam industri farmasi menggunakan EVA dan Adisti Andriawati dalam tesisnya menggunakan *Dupont Analysis* dan *Economic Value Added* sebagai dasar untuk melakukan penilaian kinerja keuangan PT ABC. Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Analisis *Dupont* Dan EVA Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan PT Blue Bird Tbk. Pasca Hadirnya *Platform* Transportasi Online.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas didapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil analisis kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk.pada tahun 2014-2018 menggunakan *Du pont analysis* ?
2. Bagaimana hasil analisis kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk pada tahun 2014-2018 menggunakan *Economic Value Added (EVA)* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil analisis kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk pada tahun 2014-2018 menggunakan *Du pont analysis*.
2. Mengetahui hasil analisis kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk pada tahun 2014-2018 dengan menggunakan *Economic Value Added (EVA)*..

1.4 Manfaat Penelitian

1. Perusahaan

Dapat mengetahui kinerja perusahaan serta dapat mengambil keputusan yang tepat untuk memperbaiki kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

2. Investor

Menjadi salah satu rujukan bagi investor dan calon investor dalam membuat keputusan investasi demi mecegah kerugian investasi di kemudian hari.

3. Kreditur

Mengetahui kondisi perusahaan ketika melakukan penilaian kredit sehingga kreditur dapat memberikan sejumlah pinjaman dengan kondisi perusahaan saat ini.

4. Peneliti dan Akademisi

Menambah wawasan mengenai analisis *Du pont* dan perhitungan *Economic Value Added* dalam menilai kinerja perusahaan dan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

1.5 Kerangka Pemikiran

Keberhasilan perusahaan untuk meraih tujuannya dinilai melalui kinerja keuangannya. Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239). Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009:53). Berdasarkan dua pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu yang dilihat melalui kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana. Kinerja keuangan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu disampaikan melalui laporan keuangan. Laporan keuangan adalah sebuah informasi yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode waktu. Harahap (2009:105) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah penggambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Munawir (2010:5), laporan keuangan terdiri dari neraca dan suatu perhitungan laba-rugi serta laporan mengenai perubahan ekuitas. Neraca tersebut menunjukkan atau menggambarkan jumlah suatu aset, kewajiban dan juga mengenai ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan keuangan suatu perusahaan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam periode tertentu. Maka dari itu, penting bagi perusahaan untuk memperhatikan laporan keuangan agar mengetahui kondisi keuangannya.

Agar mengetahui kondisi keuangannya dengan baik dan akurat, maka perusahaan harus melakukan analisis pada laporan keuangan. Analisis laporan keuangan adalah proses mencari dan mendalami informasi keuangan dalam satu periode tertentu. Tujuan dari analisis laporan keuangan adalah

memberikan informasi penting untuk masyarakat, pemerintah investor, kreditur dan pihak manajemen perusahaan itu sendiri. Menurut Hery (2015:164) , manfaat dari analisis laporan keuangan untuk membantu menganalisis, mengendalikan, dan meningkatkan kinerja operasi serta keuangan perusahaan dan mengidentifikasi kemampuan debitur dalam membayar utang - utangnya. Menurut Ridwan Sundjaja, Inge Barlian dan Dharma Sundjaja (2013,171) analisis dari laporan keuangan bersifat relatif karena didasarkan pada pengetahuan dan menggunakan rasio atau nilai relatif. Dengan melakukan analisis laporan keuangan, perusahaan dapat melakukan evaluasi terkait faktor – faktor yang menyebabkan perubahan pada kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode serta dapat menentukan langkah berikutnya untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja keuangan perusahaan di periode berikutnya.

Menurut Kasmir (2012:104), analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Rasio Keuangan dibagi menjadi empat yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Kelompok rasio tersebut tidak berdiri sendiri, namun saling berhubungan. Rasio likuiditas, rasio aktivitas dan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur risiko. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur hasil.

Menurut Gitman (2009: 68-75) sistem Dupont adalah analisis yang digunakan untuk membedah laporan keuangan perusahaan dan untuk menilai kondisi keuangan. Menggabungkan laporan laba rugi dan neraca menjadi dua langkah ringkasan profitabilitas: Return on Assets (μ) dan Return on Equity (ROE). Terdapat beberapa rasio yang berperan dalam *Dupont Analysis*.

4.1. *Return on Equity*

4.2. *Return on Asset*

4.3. *Net Profit Margin*

4.4. *Total Asset Turnover*

4.5. Equity multiplier

$$ROE = ROA \times \text{Equity Multiplier}$$

$$ROE = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Sales}} \times \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}} \times \frac{\text{Total Asset}}{\text{Equity}}$$

Menurut Irmani Dan Febrian (2005), *Economic Value Added* adalah metode manajemen keuangan untuk mengukur laba ekonomi dalam suatu perusahaan yang menyatakan bahwa kesejahteraan hanya dapat tercipta manakala perusahaan mampu memenuhi semua biaya operasi dan biaya modal. *Economic Value Added* menilai kinerja perusahaan dan manajemennya melalui gagasan bahwa bisnis hanya menguntungkan ketika menciptakan kekayaan dan pengembalian bagi pemegang saham, sehingga membutuhkan kinerja di atas biaya modal perusahaan. Menurut Utama (1997:10) *Economic Value Added* (EVA) juga mempunyai manfaat yaitu :

1. *Economic Value Added* (EVA) digunakan sebagai penilai kinerja perusahaan dimana fokus penilaian kinerja adalah pada penciptaan nilai (*value creation*).
2. *Economic Value Added* (EVA) menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham.
3. Dengan *Economic Value Added* (EVA), para manajer berpikir dan bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan
4. *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang dapat memberikan pengembalian lebih tinggi dari biaya modalnya
5. Dengan *Economic Value Added* (EVA), para manajer harus selalu membandingkan tingkat pengembalian proyek dengan tingkat biaya modal yang mencerminkan tingkat risiko proyek tersebut.

Berikut ini adalah rumus dari *economic value added* ;

$$EVA = NOPAT - WACC \times IC$$

Keterangan:

NOPAT = *Net operating profit after tax*

WACC= *Weighted average cost of capital* / biaya modal rata -rata tertimbang

IC = *Invested Capital*

Terdapat tiga unsur yang penting dalam perhitungan *economic value added* yaitu *net operating profit after tax*, biaya modal rata-rata tertimbang dan *invested capital*. NOPAT diperoleh dari selisih antara laba bersih sebelum pajak dengan pajak. NOPAT dapat diperoleh dalam laporan laba rugi perusahaan. *Invested Capital* adalah jumlah uang yang digunakan untuk mendanai aktivitas operasional dari perusahaan. *Invested Capital* diperoleh dari selisih antar jumlah Utang dan Ekuitas dengan Utang jangka pendek perusahaan. Rumus dari *Invested Capital* adalah sebagai berikut:

Invested Capital

$$= (\text{Total Utang} + \text{Total Ekuitas}) - (\text{Utang Jangka Pendek})$$

Weighted Average Cost of Capital atau biaya rata-rata tertimbang adalah tingkat pengembalian rata-rata yang diharapkan perusahaan untuk dibayarkan kepada investornya bobot diturunkan sebagai sebagian kecil dari setiap sumber keuangan dalam struktur modal perusahaan. Berikut adalah rumus untuk WACC:

$$WACC = w_d \times k_d (1 - T) + (w_p \times k_p) + (w_e \times k_e)$$

Keterangan:

WACC = biaya modal rata-rata tertimbang

w_d = proporsi utang

w_p = proporsi saham preferen

W_e = proporsi saham biasa baru

K_d = biaya utang

K_p = biaya saham preferen

K_e = biaya saham biasa baru

Tujuan dari penggunaan analisis *Dupont* dan analisis *economic value added* (EVA) sebagai metode dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui mengukur efektifitas perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Selain itu, penulis juga ingin mengukur apakah investasi yang dilakukan PT Blue Bird Tbk memberikan nilai tambah bagi pemilik modal dan memaksimalkan nilai perusahaan.

